

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan ini uraian-uraian yang akan dibicarakan adalah : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Kriyantono menyatakan bahwa “riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya”.

Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Berbeda dengan kuantitatif, objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dan dasar, bersifat diskriptif, lebih mementingkan prosedur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 sekolah tingkat SMA di Kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan yaitu (1) MAN 2 Model Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pramuka RT.20 No.28 Banjarmasin Telp. (0511) 3258164 - 3270855 Fax. 3272819 Kode Pos 70238, (2) SMAN 2 Banjarmasin yang beralamat Jl. Mulawarman No.21, Teluk Dalam, Banjarmasin Tengah, Kode Pos 70115, dan (3) SMK Negeri 4 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Bregjend H. Hasan Basri No

7. RT 23 , Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara Telpon 0511-3305054. Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah yang berbeda-beda lembaga sekolah yaitu ada Madrasah yaitu di MAN 2 Model Banjarmasin, dan ada di SMA yaitu di SMAN 2 Banjarmasin, ada di sekolah kejuruan yaitu di SMKN 4 Banjarmasin,

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan /objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang “Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin yang meliputi perencanaan yaitu perencanaan bimbingan dan konseling terkait need assesmen kebutuhan konseli, pengorganisasian yaitu bagaimana fungsi-fungsi pengorganisasian sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling bisa berfungsi sesuai dengan tugas masing-masing, pelaksanaan yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling dari pelaksanaannya evaluasinya dan tindak lanjutnya, dan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan baik kepala sekolah ataupun koordinator bimbngan dan konseling sehingga tujuan yang ingin dicapai bisa tercapai dengan baik.¹

2. Sumber Data

Sumber data ialah orang ataupun benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini

¹ Sumarna Surapranata, Ph.D. 2016. *POP BK SMA SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tena Kependidikan*, Jakarta. h.22

terdiri dari Responden, dan dokumen. Responden dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling. Untuk melengkapi data yang diperlukan, informasi juga diperoleh dari Kepala Sekolah/Madrasah, Wakil Kepala Sekolah/Madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran, staf tata usaha, dan juga siswa-siswi yang terlibat dalam program Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin. Sedangkan sumber data dari dokumen diperoleh dari data buku, transkrip, buku program, agenda, dan lainnya yang memberikan informasi tentang profil sekolah dan madrasah serta manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin.

TABEL 3.1

JUMLAH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

No	Nama Sekolah	Status				Jumlah
		PNS		Honor		
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	
1	MAN 2 Model Banjarmasin	-	-	1	4	5 orang
2	SMAN 2 Banjarmasin	1	3	1	2	7 orang
3	SMKN 4 Banjarmasin	1	4	2	-	7 orang

Sumber dari data Tata Usaha masing-masing Sekolah

3. Teknik Pengumpulan data

1) Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah

lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut².

2) Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari sejumlah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto salah satu jenis sumber data yakni *paper*³ Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

² Moleong, Lexy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal 82.

³ Suharsimi Arikunto, 2000. *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 144.

sebagainya⁴. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah data lokasi penelitian, data pendidik dan kependidikan, data sarana ruang Bimbingan dan Konseling dan segala dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi. Dengan studi dokumentasi diharapkan akan diperoleh informasi mengenai manajemen Bimbingan dan Konseling. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan, dapat dilihat pada tabel matriks berikut ini :

TABEL.3.2

Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data Pokok Melipui :		
a.	Perencanaan : 1. Need Assesmen Kebuthuan Konseli 2. AUM yang digunakan 3. Perencanaan biaya 4. Ketersediaan sarana	1. Koordinator Bimbingan dan Konseling 2. Guru Bimbingan dan konseling 3. Kepala Sekolah/ Kepala Madrasah	Wawancara, Observasi Dokumentasi
b.	Pengorganisasian : 1. Kerjasama dalam mencapai tujuan 2. Fungsi-fungsi dalam organisasi 3. Pembagian tugas 4. Keterlibatan Stekholder	1. Koordinator Bimbingan dan Konseling 2. Guru Bimbingan dan konseling 3. Wali Kelas 4. Tata Usaha 5. Kepala Sekolah/ Kepala Madrasah 6. Wakil Kepala Sekolah/ Madrasah	Wawancara, Observasi Dokumentasi
c.	Pelaksanaan : 1. Program Layanan bimbingan dan	1. Koordinator Bimbingan dan Konseling 2. Guru Bimbingan dan	Wawancara, Observasi, dan

⁴ *Ibid*, h 149

	konseling 2. Bidang bimbingan yang diberikan 3. Prosedur pelaksanaan 4. Waktu dan tempat yang digunakan 5.	konseling 3. Wali Kelas 4. Tata Usaha 5. Siswa	Dokumentasi
d.	Pengawasan : 1. Evaluasi Pelaksanaan 2. Evaluasi Laporan 3. Tindak lanjut laporan	1. Kepala Sekolah/ Kepala Madrasah 2. Wakil Kepala Sekolah/ Madrasah	Wawancara,
2	Data Penunjang 1. Gambaran umum Bimbingan dan konseling 2. Tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian 3. Data peserta didik dan guru 4. Dan data-data lainnya	Dokumen	Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih tajam

tentang hasil pengumpulan data, serta memberi kemudahan untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan⁵.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data. Tujuannya adalah agar data yang dipaparkan dapat dipahami baik oleh peneliti sendiri atau orang lain, selain itu penyajian data juga bertujuan untuk memudahkan dalam membaca data dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data juga merupakan bagian dan analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.⁶ Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dengan dalam bentuk naratif. Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*the most Jrequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif⁷. Display data atau penyajian data adalah penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Penyajian data dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumenter.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸ Pada kesimpulan awal yang diambil

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247.

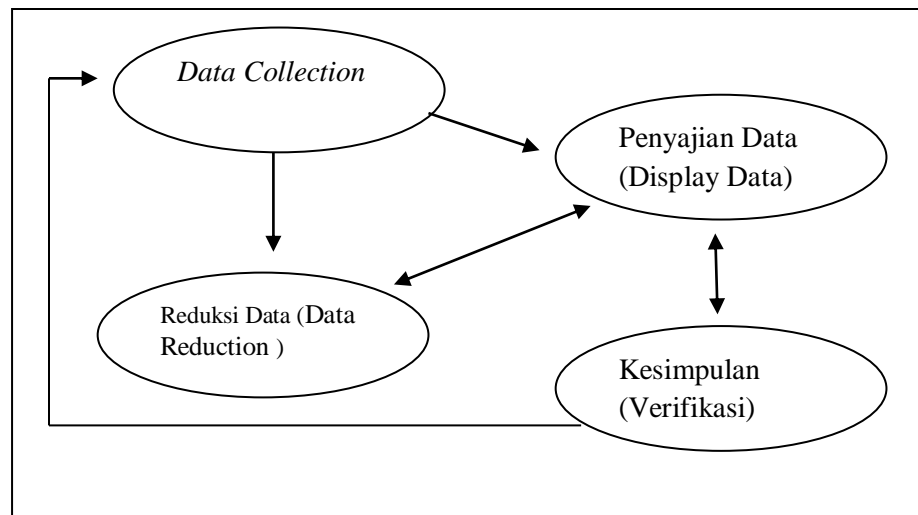
⁶ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*; (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), h. 209.

⁷ *Ibid*, Sugiyono, h. 249.

⁸ *Ibid...*, h. 252

agak longgar atau bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumenter. Ketiga alur analisis data di atas dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Skema Teknik Analisis Data



E. Pengecekan dan Pengabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kecocokan dan validitas data diperlukan teknik pengecekan data yang akurat untuk digunakan. Sogiyono mengemukakan dalam sebuah penelitian ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam mengecek keabsahan data, yaitu (a) triangulasi, (b) pengecekan anggota (*member check*), dan (c) diskusi teman sejawat.

1. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu⁹. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h, 330.

meliputi sumber data dan metode. Triangulasi data dilakukan untuk menjamin diperolehnya derajat kepercayaan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Cara yang ditempuh dalam triangulasi data adalah dengan melakukan pengecekan ulang data kepada dua atau lebih sumber informasi, antara lain mengecek ulang proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama dalam waktu yang berlainan dan mengecek silang dengan cara wawancara kepala sekolah.

2. Sementara itu, pengecekan anggota (*member check*) dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi dan juga hasil interpretasi peneliti yang telah ditulis dalam format catatan lapangan dan atau transkrip wawancara kepada informan untuk mengetahui reaksi, komentar, disetujui atau tidaknya data atau informasi tersebut, atau ada informasi tambahan lain yang diberikan. Kesemuanya itu akan digunakan untuk melakukan revisi terhadap catatan lapangan atau transkrip wawancara yang ada.
3. Kriteria selanjutnya yakni diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini peneliti tempuh untuk memeriksa keabsahan data dengan cara mendiskusikan data atau informasi dan temuan-temuan peneliti kepada teman sejawat. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk meminta masukan, saran dan pendapat mengenai temuan data dan masalah-masalah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Cara lain yang peneliti lakukan adalah dengan berkonsultasi dengan dosen bimbingan dan konseling¹⁰.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif(dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014) hal.277.